

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini tengah berada dalam fase kursorial menuju visi Indonesia Emas 2045, di mana transformasi ekonomi berbasis sumber daya alam menuju ekonomi berbasis inovasi dan pengetahuan. Hal ini merupakan prioritas utama untuk menjadikan kewirausahaan dipandang sebagai pilar strategis dalam menyongsong pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan daya saing perekonomian negara. Melalui Menteri UMKM, menargetkan peningkatan rasio kewirausahaan nasional yang pada tahun 2024 tercatat baru mencapai 3,35% dari total populasi Indonesia. Angka ini masih berada di bawah ambang batas ideal 4% (Redaksi Info UMKM, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan ekosistem kewirausahaan masih menjadi agenda prioritas pembangunan.

Namun, upaya peningkatan rasio kewirausahaan ini dihadapkan dengan paradox tenaga kerja yang serius, yaitu fenomena “pengangguran terdidik”. Dari data BPS Provinsi DI Yogyakarta (2025), dilaporkan pada November 2025, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk lulusan perguruan tinggi (D4/S1/S2/S3) tercatat sebesar 5,26%, lebih tinggi dari TPT total sebesar 3,46%. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan tinggi tidak secara otomatis menjamin kemudahan akses terhadap pasar kerja formal. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya potensi ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dengan

kebutuhan pasar kerja, sekaligus menegaskan bahwa perguruan tinggi tidak lagi cukup hanya berperan sebagai pencetak pencari kerja, tetapi perlu bertransformasi menjadi pusat pengembangan kewirausahaan yang mampu melahirkan pencipta lapangan kerja.

Salah satu bentuk konkret peran tersebut diwujudkan melalui Program Studi Kewirausahaan. Universitas Amikom Yogyakarta, dengan visi sebagai “*Private Entrepreneur University*”, secara strategis merancang kurikulum yang tidak hanya menekankan teori manajemen, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan ekonomi kreatif dan teknologi informasi. Dukungan dosen berlatar belakang praktisi bisnis serta keberadaan inkubator *Amikom Business Park* (ABP) yang aktif memperkuat ekosistem kewirausahaan kampus melalui program inkubasi, mentoring, dan pengembangan jejaring bisnis (Universitas AMIKOM Yogyakarta, 2025). Secara struktural, lingkungan ini dirancang untuk menumbuhkan minat dan kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha atau berbisnis. Karena lingkungan akademik dan non-akademik tersebut sangat mendukung kewirausahaan, Program Studi Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta menjadi konteks yang relevan untuk menguji sejauh mana pendidikan kewirausahaan mampu membentuk minat bisnis mahasiswa.

Meskipun demikian, keberadaan ekosistem kewirausahaan yang kuat tidak secara otomatis menjamin terbentuknya minat bisnis pada seluruh mahasiswa. Sebagian mahasiswa masih menunjukkan keraguan, kurang percaya diri, atau belum memiliki ketertarikan kuat untuk memulai usaha meskipun telah menerima pembelajaran dan fasilitas pendukung. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan

mengenai sejauh mana pendidikan kewirausahaan yang diberikan benar-benar efektif dalam membentuk minat bisnis sebagai tahap awal sebelum perilaku kewirausahaan terwujud. Secara konseptual, pendidikan kewirausahaan yang terstruktur, aplikatif, dan berbasis praktik diharapkan mampu membentuk sikap positif terhadap kewirausahaan atau bisnis, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperkuat persepsi terhadap peluang usaha. Perubahan pada aspek-aspek tersebut pada akhirnya diperkirakan mendorong terbentuknya minat bisnis mahasiswa. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), minat atau intensi dipandang sebagai prediktor utama munculnya perilaku, sehingga pengujian terhadap minat bisnis menjadi relevan, khususnya pada mahasiswa yang masih berada pada fase pendidikan dan belum sepenuhnya memasuki tahap implementasi usaha.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa studi menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak selalu berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha, melainkan melalui variabel mediasi seperti *self-efficacy* atau efikasi diri. Penelitian Puspita Ningrum et al. (2025), misalnya, menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap minat berwirausaha, tetapi berpengaruh melalui efikasi diri sebagai variabel intervening. Namun, penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa non-Program Studi Kewirausahaan. Hingga saat ini, masih terbatas penelitian yang secara khusus menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat bisnis pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan dalam ekosistem kampus berbasis

entrepreneur university. Perbedaan konteks dan karakteristik responden inilah yang menjadi celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis profil pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, tingkat minat bisnis mahasiswa, serta pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat bisnis mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas pendidikan kewirausahaan dalam mendorong mahasiswa menjadi calon wirausahawan, sehingga berkontribusi terhadap upaya mitigasi pengangguran terdidik. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul **"PROFIL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT BISNIS MAHASISWA PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan pada 1.1, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap minat bisnis mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta?
2. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat bisnis mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus pada tujuan yang ingin dicapai, maka batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas dua variabel, yaitu:
 - a. Pendidikan Kewirausahaan sebagai variabel bebas(X).
 - b. Minat Bisnis sebagai variabel terikat (Y).
2. Penelitian tidak memasukan variabel intervening seperti efikasi diri, sikap, norma subjektif, atau *perceived behavioral control*, meskipun teoritis variabel tersebut berkaitan dengan *Theory of Planned Behavior*.
3. Subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa aktif Program Studi Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta pada periode penelitian berlangsung.
4. Minat bisnis yang dikaji merupakan minat pada tahap intensi, bukan perilaku aktual dalam menjalankan usaha.
5. Data yang digunakan bersifat *cross-sectional* berdasarkan hasil penyebaran kuesioner pada periode penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada bagian 1.2, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan secara simultan terhadap minat bisnis mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta.

2. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan secara parsial terhadap minat bisnis mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu di bidang pendidikan kewirausahaan, khususnya terkait hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan minat bisnis mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat mempertkuat temuan-temuan sebelumnya ataupun menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang membahas faktor-faktor pembentuk minat bisnis.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat melahirkan manfaat praktis bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi mahasiswa, memberikan gambaran mengenai bagaimana pengalaman, pengetahuan dan kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan dapat memengaruhi minat mereka untuk memulai bisnis. Temuan penelitian diharapkan mampu meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya pengembangan *soft skill* dan *mindset* berbisnis.
2. Bagi Program Studi Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta, menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan desain kurikulum, metode pengajaran, serta kegiatan praktikum agar lebih efektif dalam membentuk minat bisnis mahasiswa.

3. Bagi pihak kampus secara umum, memberikan informasi empiris yang dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan, program pendampingan dan fasilitas penunjang bisnis yang lebih tepat sasaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, menjadi referensi dan dasar pengembangan penelitian terkait pendidikan kewirausahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat bisnis di perguruan tinggi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran alur penelitian secara terstruktur. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **BAB 1 PENDAHULUAN**, bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian dan tujuan penelitian. Bab ini memberikan dasar pemikiran dan alasan dilakukannya penelitian.
2. **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**, bab ini memuat teori-teori dan literature yang relevan dengan variable penelitian, yaitu mengenai pendidikan kewirausahaan (A), teori minat berbisnis (C), penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka berpikir, serta perumusan hipotesis penelitian.
3. **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**, Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

4. BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi penyajian hasil penelitian berupa analisis data, pengujian hipotesis, interpretasi hasil, serta pembahasan yang menghubungkan temuan penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu.
5. BAB 5 KESIMPULAN DAN IMPLIKASI, bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya maupun bagi berbagai pihak terkait.

